



## Analisis penerapan SAK-ETAP pada perusahaan PT Lintas Samudra Jaya

Khusnul Fatikha<sup>1</sup>, Gempita Asmaul Husna<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Magister Akuntansi UPN Veteran Jatim

<sup>1</sup>[tvafatika@gmail.com](mailto:tvafatika@gmail.com), <sup>2</sup>[gempitaasmaul@gmail.com](mailto:gempitaasmaul@gmail.com)

### Info Artikel

#### Sejarah artikel:

Diterima 5 April 2022

Disetujui 20 Juli 2022

Diterbitkan 25 Juli 2022

### Kata kunci:

Laporan keuangan; SAK ETAP; Akuntansi keuangan; Informasi laporan keuangan; Penerapan SAK

### Keywords :

Financial reports; SAK ETAP; Financial accounting; Financial report information; Application of SAK

### ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak yang membutuhkan baik internal maupun eksternal perusahaan, yang berisi hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data keuangan dan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas suatu perusahaan. dalam hal ini, perusahaan PT Lintas Samudra Jaya sebagai entitas yang menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal diharapkan dapat membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar, yaitu standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP), serta kendala yang di hadapi dalam penerapannya. penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. langkah-langkah yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi adalah dengan wawancara dan dokumentasi. hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh PT Lintas Samudra Jaya belum menerapkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas public (SAK ETAP) dalam hal tersebut dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan sumber manusia yang dimiliki.

### ABSTRACT

Financial statements are the main means of communicating information to parties who need both internal and external companies, which contain the results of the accounting process that can be used as a communication tool between financial data and activities of a company and parties with an interest in data or activities of a company. In this case, the company PT Lintas Samudra Jaya as the destination entity that publishes financial reports to the public for external users is expected to be able to make financial reports that comply with the standards, namely the financial accounting standards of entities without public accountability (SAK ETAP). The purpose of this study was to determine the use of financial statements based on the financial accounting standards of entities without public accountability (SAK ETAP), as well as the obstacles faced in its implementation. This research uses qualitative research with case study method. the steps taken to obtain data and information are interviews and documentation. The results in this study indicate that the financial statements prepared by PT Lintas Samudra Jaya have not implemented financial accounting standards for entities without public accountability (SAK ETAP) in this regard due to limited knowledge and human resources.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Pencatatan laporan keuangan merupakan aspek penting dalam suatu kegiatan usaha. Laporan keuangan digunakan sebagai sajian informasi keuangan yang digunakan baik bagi pihak internal maupun eksternal kegiatan usaha tersebut (Norkamsiah et al., 2017; Susanto et al., 2020). Bagi pihak internal, laporan keuangan digunakan oleh pihak manajemen dan pemilik usaha untuk mengetahui posisi keuangannya sehingga dapat diambil langkah-langkah strategis dalam mengelola keuangannya (A. A. Pratiwi et al., 2014). Pihak eksternal menggunakan laporan keuangan sebagai bahan analisis dalam pemberian kredit oleh kreditur maupun pendanaan oleh investor (Ramdani & Kamidin, 2018; Widyastuti, 2017). Menurut Ikatan Akuntan Indonesia. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau

pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (Siagian & Pangemanan, 2016).

Pencatatan laporan keuangan yang dibuat harus sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Bagi usaha yang memiliki tanggung jawab publik secara signifikan dan/atau lintas negara, maka laporan keuangan harus merujuk pada Standar Akuntansi Keuangan Umum (SAK-Umum) (Simatupang & Purba, 2018). Sedangkan, bagi usaha yang memiliki tanggung jawab publik dengan signifikansi rendah maka laporan keuangan dapat merujuk pada Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) (Janrosl, 2018). SAK-ETAP merupakan entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal, antara lain kreditur atau investor (N. B. Pratiwi & Hanafi, 2016). Pencatatan laporan keuangan berbasis SAK-ETAP menjadikan suatu usaha memiliki profesionalisme dalam pencatatan keuangan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Ariyanto & Wijaya, 2011).

SAK-ETAP dimaksudkan untuk digunakan oleh Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, namun entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan SAK ETAP jika otoritas berwenang membuat regulasi yang mengizinkan penggunaan SAK ETAP, SAK ETAP bertujuan untuk menciptakan fleksibilitas dalam penerapannya dan diharapkan memberi kemudahan akses ETAP kepada pendanaan dari perbankan (Kurniawansyah, 2016; Rahmawati & Puspasari, 2017).

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis penerapan SAK-ETAP pada penyajian Neraca, Laporan Laba Rugi, dari PT Lintas Jaya Samudra.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada PT Lintas Samudra Jaya yang berlokasi di Jl. Brigjend Katamso No.6, Wedoro, Kec. Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan komparatif. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik pada PT Lintas Samudra Jaya. Sedangkan, penelitian komparatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbandingan laporan PT Lintas Samudra Jaya dengan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP (Ismail, 2018; Quadratullah, 2014).

Dalam penelitian ini, penulis memakai jenis data Kualitatif dan Kuantitatif. Data kualitatif yang dibutuhkan berupa profil perusahaan, struktur perusahaan, dan pengakuan pencatatan pada perusahaan. Sedangkan, data kuantitatif berupa neraca saldo awal, laporan keuangan tahun 2021 (laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi), laporan penjualan, laporan pembelian, laporan kas keluar dan masuk serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

Penelitian ini memakai sumber data sekunder yang sumber data yang diperoleh dari lembaga yang berpengaruh dengan penelitian, buku pustaka dan sebagainya. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Deskriptif Komparatif yaitu metode analisis yang dilakukan dengan membandingkan Laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK ETAP dengan Laporan keuangan yang disusun PT Lintas Samudra Jaya, kemudian mengambil kesimpulan dari hasil perbandingan tersebut.

## **PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Objek Penelitian**

Perusahaan yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah PT. Lintas Samudra Jaya yang sudah berdiri sejak tahun 2006. PT. Lintas Samudra Jaya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa pengiriman barang di Indonesia dengan menggunakan angkutan laut. Bidang usaha utama ekspedisi ini yaitu jasa pengiriman barang spesialis luar pulau seperti Kalimantan dan Sulawesi. PT. Lintas Samudra Jaya melayani pengiriman via trucking menggunakan kapal ro-ro dan via container yang sudah bekerjasama dengan banyak pelayaran. Jenis-jenis barang yang biasanya dikirim oleh para pelanggan PT. Lintas Samudra Jaya yaitu seperti alat-alat berat, material proyek, barang retail, kendaraan, dan berbagai macam barang lainnya.

## Pencatatan Laporan Keuangan PT. Lintas Samudra Jaya

Sistem pencatatan keuangan PT. Lintas Samudra Jaya masih dilakukan secara sederhana, hal ini diungkapkan oleh pemilik PT. Lintas Samudra Jaya. Pencatatan keuangan dilakukan sebatas pencatatan pada neraca dan laporan laba rugi. Berikut adalah dokumen pencatatan keuangan sederhana yang dimiliki oleh PT. Lintas Samudra Jaya

### Neraca

Neraca PT. Lintas Samudra Jaya terdiri dari aset, kewajiban, dan ekuitas. SAK ETAP mensyaratkan pos- pos minimal yang perlu pada neraca.

<b>LAPORAN NERACA</b>			
<b>Sampai Dengan 31-12-2021</b>			
<b>AKTIVA</b>		<b>PASSIVA</b>	
<b>Aktiva Lancar</b>		<b>Kewajiban</b>	
Kas	11,044,790.10	<b>Hutang Jangka Pendek</b>	
Bank	1,765,652,075.86	Hutang Cabang	159,078,832.00
Deposito Bank	150,000,000.00	Hutang Vendor	1,239,865,657.69
Piutang Usaha	862,785,526.05	Hutang Pelayaran	3,705,000.00
Piutang Handling		Hutang Angkutan	10,007,500.00
Piutang Cabang		Hutang Pajak	0.00
Piutang Karyawan dan Sopir	8,574,270.00	Hutang Biaya	18,271,422.00
Piutang Lain-Lain	58,218,000.00	Hutang Biaya Container	231,055,529.00
		Hutang Biaya Handling	0.00
<b>Subtotal Aktiva Lancar</b>	<b>2,856,274,662.01</b>	<b>Subtotal Hutang Jangka Pendek</b>	<b>1,661,983,940.69</b>
<b>Aktiva Tetap</b>		<b>Hutang Jangka Panjang</b>	
Tanah	98,382,000.00	Hutang Bank	0.00
<b>Subtotal Aktiva Tetap</b>	<b>98,382,000.00</b>	Hutang Pemegang Saham	0.00
<b>Inventaris Kantor</b>		Hutang Pihak Ke-3	0.00
Inventaris Lain-lain	164,656,359.00	<b>Subtotal Hutang Jangka Panjang</b>	<b>0.00</b>
<b>Subtotal Inventaris Kantor</b>	<b>164,656,359.00</b>	<b>Subtotal Kewajiban</b>	<b>1,661,983,940.69</b>
		<b>Modal</b>	
		<b>Ekuitas</b>	
		Modal Disetor	0.00
		Saldo Laba	31,949,795.33
		Laba Berjalan	1,425,879,284.99
		<b>Subtotal Ekuitas</b>	<b>1,457,829,080.32</b>
		<b>Subtotal Modal</b>	<b>1,457,829,080.32</b>
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>3,119,313,021.01</b>	<b>TOTAL PASSIVA</b>	<b>3,119,813,021.01</b>

**Tabel 1 Checklist Pos-Pos Neraca Pada PT Lintas Samudra Jaya Terhadap standart SAK ETAP**

No	Pos Pada Neraca	Ada/Tidak
1.	Kas dan Setara Kas	Ada
2.	Piutang Usaha dan Piutang Lainnya	Ada
3.	Persediaan	Tidak Ada
4.	Properti Investasi	Tidak Ada
5.	Aset Tetap	Ada
6.	Aset Tidak Berwujud	Tidak Ada
7.	Utang Usaha dan Utang Lainnya	Ada
8.	Aset dan Kewajiban Pajak	Tidak Ada
9.	Kewajiban diestimasi	Tidak Ada
10.	Ekuitas	Ada

Sumber: Data Hasil Olahan

Tabel 1 menunjukkan bahwa PT. Lintas Samudra Jaya sudah mencantumkan 5 dari 10 pos-pos minimal yang harus ada dalam neraca berdasarkan syarat yang berlaku pada SAK ETAP

## Laporan Laba Rugi

Informasi laporan laba rugi berdasarkan SAK ETAP pada PT. Lintas Samudra Jaya disajikan dalam bentuk Tabel 2.

<b>LAPORAN RUGI LABA</b>		
Periode : 01-01-2021 s/d 31-12-2021		
(Un Audited)		
dalam Ribuan		
<b>PENDAPATAN</b>		
Pendapatan Ekspedisi	177,518.57	1.62
Pendapatan Company	4,550,970.32	41.48
Pendapatan Personal	6,253,641.27	57
Pendapatan Handling	0.00	0
Pendapatan Vendor Kota-Kota	0.00	0
Pendapatan Vendor Luar Pulau	0.00	0
Pendapatan Online	0.00	0
Raih dan Diskon	(10,408.10)	(0.09)
<b>Sub Total PENDAPATAN</b>	<b>10,971,722.06</b>	<b>100</b>
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>		
Biaya Kapal	84,268.00	0.77
Biaya Angkutan	355,401.00	3.24
Biaya Tenaga Kerja	21,655.50	0.2
Biaya Overhead	106,891.70	1.70
Biaya Vendor Kota-Kota	411,442.89	3.75
Biaya Vendor Luar Pulau	4,105,856.62	37.42
Biaya Container	3,007,901.74	27.42
Biaya Handling	0.00	0
<b>Sub Total HARGA POKOK PENJUALAN</b>	<b>(8,183,417.45)</b>	<b>74.89</b>
<b>LABA KOTOR</b>		
	<b>2,788,304.61</b>	<b>25.41</b>
<b>BIAYA OPERASIONAL</b>		
Biaya Pemasaran	450,679.24	4.11
Biaya Administrasi dan Umum	115,225.82	1.05
Biaya Tenaga Kerja	884,935.07	7.88
Biaya Penyusutan	0.00	0
<b>Sub Total BIAYA OPERASIONAL</b>	<b>(1,430,840.14)</b>	<b>13.04</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		
	<b>1,357,464.47</b>	<b>12.37</b>
<b>POKOK DAN BUNGA</b>		
Biaya Pokok Perjanjian	0.00	0
Bunga Perjanjian	0.00	0
<b>Sub Total POKOK DAN BUNGA</b>	<b>0.00</b>	<b>0</b>
<b>LABA SETELAH POKOK DAN BUNGA</b>		
	<b>1,357,464.47</b>	<b>12.37</b>
<b>PENDAPATAN DAN BIAYA LAIN</b>		
Pendapatan Lain	127,916.28	1.17
Biaya Lain	48,000.00	0.44
<b>Sub Total PENDAPATAN DAN BIAYA LAIN</b>	<b>79,916.28</b>	<b>1.8</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		
	<b>1,437,380.75</b>	<b>13.1</b>
<b>PAJAK</b>		
Pajak	11,501.46	0.1
<b>Sub Total PAJAK</b>	<b>(11,501.46)</b>	<b>0.1</b>
<b>LABA SETELAH PAJAK</b>		
	<b>1,425,879.28</b>	<b>13</b>

**Tabel 2 Checklist Pos-Pos Laporan Laba Rugi Pada PT Lintas Samudra Jaya Terhadap standart SAK ETAP**

No	Pos Pada Laba Rugi	Ada/Tidak
1.	Pendapatan	Ada
2.	Beban Keuangan	Ada
3.	Bagian laba atau rugi investasi yang menggunakan metode ekuitas	Tidak Ada
4.	Beban pajak	Tidak Ada
5.	Laba atau rugi neto	Ada

Sumber: Data Hasil Olahan

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa PT Lintas Samudra Jaya hanya menyajikan 3 pos laba rugi dari 5 pos yang seharusnya ada berdasarkan syarat yang berlaku pada SAK ETAP.

### Pembahasan

Entitas yang menyatakan kepatuhannya terhadap SAK ETAP harus membuat suatu pernyataan secara eksplisit dan penuh pada Catatan Atas Laporan Keuangan Perusahaan. PT. Lintas Samudra Jaya tidak memiliki Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) sehingga perusahaan belum secara tertulis memuat pernyataan tersebut dalam CALK. SAK ETAP mengatur penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan. Pos-pos ini harus disajikan pada pengelompokan yang konsisten. Jika terjadi reklasifikasi, maka hal tersebut harus diungkapkan oleh perusahaan..

Perusahaan ini belum pernah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik sehingga menganggap belum ada urgensi untuk membuat laporan lainnya seperti Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.. Staf akuntansi dan perpajakan . PT. Lintas Samudra Jaya mengaku belum sepenuhnya memahami tentang penerapan SAK ETAP bagi Perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rudiantoro dan Siregar (2011) yang menyimpulkan penyebab tidak diterapkannya SAK ETAP pada pelaporan keuangan UMKM adalah karena kurangnya pengetahuan akan SAK ETAP oleh pelaku usaha.

Hasil penelitian yang dikemukakan oleh Auliyah (2012) menyatakan bahwa pelaku UMKM umumnya telah menerapkan akuntansi sederhana pada sistem pencatatan dan pelaporan keuangan mereka sedangkan pelaporan keuangan PT. Lintas Samudra Jaya sudah lebih baik karena telah menerapkan sebagian SAK ETAP dalam penyajian Neraca dan Laporan Laba Rugi. Sarifah (2012) menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa persepsi UMKM atas penyajian laporan keuangan pada SAK ETAP berpengaruh terhadap kinerja usaha. Sistem pelaporan keuangan yang baik akan menolong manajemen dalam mempertimbangkan keputusan yang akan diambil terkait pengelolaan perusahaan. Hal ini telah diterapkan oleh PT. Lintas Samudra Jaya pada penyajian Neraca dan Laporan Laba Rugi yang mampu menyediakan informasi yang cukup menggambarkan kinerja usaha.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa PT Lintas Samudra Jaya belum menyusun laporan keuangan lengkap menurut SAK ETAP. Hal ini berdasarkan SAK ETAP yang menyaratkan laporan keuangan lengkap terdiri atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Peneliti menemukan bahwa terjadi inkonsistensi pada beberapa pos dalam Penyajian Neraca PT. Lintas Samudra Jaya. Hal ini berdasarkan Neraca 2021 pada section Aser Lancar, Aset Tidak Lancar, dan Hutang Jangka Pendek. PT Lintas Samudra Jaya belum sepenuhnya mematuhi SAK ETAP karena tidak ada pernyataan eksplisit dan secara penuh mengenai kepatuhan tersebut pada catatan atas laporan keuangan dan tidak adanya pengungkapan seluruh kebijakan akuntansi signifikan yang seharusnya tercantum pada catatan atas laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, S., & Wijaya, K. (2011). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada PT Saptawira Adhitama Tour & Travel. *Binus Business Review*, 2(2), 936–948.
- Auliyah, I. (2012). *Penerapan akuntansi berdasarkan SAK ETAP pada ukm kampung batik di Sidoarjo*. STIE PERBANAS SURABAYA.
- Ismail, H. F. (2018). *Statistika untuk penelitian pendidikan dan ilmu-ilmu sosial*. Kencana.
- Janrosl, V. S. E. (2018). Analisis persepsi pelaku umkm dan sosialisasi sak emkm terhadap diberlakukannya laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM: persepsi pelaku UMKM, sosialisasi SAK EMKM dan penggunaan SAK EMKM persepsi pelaku UMKM, sosialisasi SAK EMKM dan penggunaan SAK EMKM. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(2), 97–105.
- Kurniawansyah, D. (2016). Penerapan pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM Desa Gembongsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. *UNEJ E-Proceeding*, 832–841.
- Norkamsiah, N., Kesuma, A. I., & Setiawaty, A. (2017). Penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (sak etap) pada penyusunan laporan keuangan. *AKUNTABEL*, 13(2), 151–163.
- Pratiwi, A. A., Sondakh, J. J., & Kalangi, L. (2014). Analisis penerapan SAK ETAP pada penyajian laporan keuangan PT. Nichindo Manado Suisan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3).

- Pratiwi, N. B., & Hanafi, R. (2016). Analisis faktor yang mempengaruhi penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 5(1), 79–98.
- Quadratullah, M. F. (2014). • Statistika Terapan. *Penerbit Andi Yogyakarta*.
- Rahmawati, T., & Puspasari, O. R. (2017). Implementasi SAK ETAP dan kualitas laporan keuangan UMKM terkait akses modal perbankan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1).
- Ramdani, M. R., & Kamidin, M. (2018). Implementasi SAK-ETAP pada UMKM warkop di Kota Makassar. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 3(2), 109–117.
- Siagian, R. P., & Pangemanan, S. S. (2016). Analisis penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP pada Koperasi Karyawan Bank Sulut Go. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1).
- Simatupang, E. M., & Purba, A. P. (2018). Analisis penerapan SAK ETAP dalam penyajian laporan keuangan pada Koperasi Pegawai Negeri SMPN 7 Pematang Siantar. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3(1), 43–48.
- Susanto, S., Zarefar, A., & Ali, F. (2020). Analisis penerapan SAK ETAP pada penyajian laporan keuangan PT. XYZ. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(1), 41–50.
- Widyastuti, P. (2017). Pencatatan laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP) pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di bidang jasa. *Journal For Business And Entrepreneurship*, 1(1).